

## ABSTRAK

Noer Faizah (2017) PGSD UPI Kampus Serang “Pengalaman Estetika Siswa Pada Pembelajaran Konsep Energi Bunyi Melalui Metode *Inquiry* Dan Mainan Bunyi Budaya Sunda (Studi Kasus: Pembelajaran IPA Konsep Energi Bunyi Kelas Iv Sdn Kamalaka Tahun Ajaran 2016-2017)” Menuntut ilmu adalah bagian dari pendidikan, tujuan utama dari pada pendidikan tidak lain mengarahkan siswa supaya menjalani kehidupan yang layak dan bermakna. Kebermaknaan pembelajaran terjadi apabila pikiran, perasaan dan lika-liku pembelajaran menyatu dan akan membentuk suatu pengalaman yang disebut pengalaman estetika. Pentingnya tiga aspek pengalaman estetika ini sering kali diabaikan oleh sebagian besar pengajar dikalangan dunia pendidikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Permasalahan utama penelitian yaitu bagaimana pengalaman estetika siswa pada konsep energi bunyi melalui mainan bunyi budaya sunda. Penelitian ini akan melibatkan seluruh siswa kelas IV SD di daerah kota Serang. Penelitian ini berfokus pada pengalaman estetika siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep energi bunyi melalui mainan bunyi budaya sunda dan berdasar pada teori Dewey mengenai pengalaman. Beliau berpaham bahwa “Pengalaman memiliki struktur, aliran, dan energi (pikiran, perasaan dan lika-liku kehidupan) yang semuanya akan menyatu dan akan membentuk sebuah pengalaman yang disebut pengalaman estetika.”. Pengumpulan data penelitian ini yaitu: wawancara bebas terpimpin, observasi partisipan dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa metode *inquiry* yang diterapkan dalam desain pembelajaran IPA konsep energi bunyi melalui mainan bunyi budaya sunda dapat menyajikan pembelajaran yang interaktif. Dan pada desain pembelajaran ini memberi pengalaman yang positif. Pengalaman positif ini biasanya di ekspresikan oleh siswa melalui kata-kata yang unik dan jujur atau melalui gerak tubuh siswa yang menggambarkan kesenangan siswa tersebut. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa merubah pembelajaran menjadi sebuah pengalaman belajar dirasa lebih tepat untuk membuat siswa dapat belajar. Dan terdapat pengalaman negatif, sebenarnya hasil pengalaman negatif bukan hal yang tidak baik, tapi gambaran yang nyata bahwa disetiap pembelajaran yang terjadi adalah bukan tentang siswa dapat menghasilkan. Tetapi sejauh mana anak akan berhasil membangun relasi yang baik dengan siswa yang lain.

Kata Kunci: Pengalaman Estetika, *Inquiry*

## ABSTRACT

Noer Faizah (2017) UPI PGSD Campus Attack "Students Aesthetic Experience In Sound Energy Concepts Learning Through Inquiry Method And Toys Sound Sundanese culture (Case Study: Learning science Sound Energy Concept Sdn Kamalaka Class IV Academic Year 2016-2017)" Seeking knowledge is part of education, the main purpose of education is not another order directing students live a decent and meaningful life. Meaningfulness of learning occurs when the thoughts, feelings and twists of learning together and will form an experience called the aesthetic experience. The importance of these three aspects of aesthetic experience is often overlooked by most teachers in the education world. In this study the researchers used case study method. The main problem of research is how the students' aesthetic experience on the concept of sound energy through Sunda cultural sounding toys. This research will involve all fourth grade students of SD in Serang city area. This study focuses on students' aesthetic experiences in science learning on the concept of sound energy through Sunda cultural sounding toys and based on Dewey's theory of experience. He understands that "The experience of having structure, flow, and energy (thoughts, feelings and twists of life) will all coalesce and will form an experience called aesthetic experience." Collecting data of this research are: free guided interview, participant observation and documentation. In this study the researchers found that the method of inquiry applied in the design of science learning the concept of sound energy through the sounds of Sundanese culture can present an interactive learning. And in this learning design gives a positive experience. This positive experience is usually expressed by the students through unique and honest words or through the gestures of the students describing the student's pleasure. From here we can know that changing learning into a learning experience feels more appropriate to make students can learn. And there is a negative experience, actually the result of negative experience is not a bad thing, but the real picture that every learning that happens is not about the students can produce. But the extent to which children will succeed in building good relationships with other students.

Keywords: *Aesthetic Experience, Inquiry*